

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dipaparkan tentang (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup.

1.1 Latar Belakang

Makna tidak dapat terlepas dalam bidang semantik, karena dalam semantik mempelajari dan menelaah makna, baik makna dalam arti luas maupun makna dalam arti sempit. Makna merupakan unsur yang menyertai aspek bunyi, jauh sebelum hadir dalam kegiatan komunikasi. Sebagai unsur yang melekat pada bunyi, makna juga senantiasa menyertai sistem relasi dan kombinasi bunyi dalam satuan struktur yang lebih besar. Istilah “makna (*sense*)” sering berkaitan dengan istilah “arti”, tetapi memiliki sifat khasnya yang berbeda. Makna juga banyak dianalisis, salah satunya dalam karya sastra.

Karangan deskripsi merupakan salah satu contoh karya sastra. Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu objek atau suatu peristiwa dengan jelas. Dalam karangan deskripsi kata-kata dan kalimat di dalamnya mengandung makna konotatif dan makna denotatif. Kedua makna tersebut dipahami dengan melihat konteks kalimat.

Kata disebut mempunyai makna konotatif apabila kata itu mempunyai “nilai rasa”, baik positif maupun negatif. Jika tidak memiliki nilai rasa maka dikatakan tidak memiliki konotatif, tetapi dapat juga disebut berkonotatif netral

(Chaer, 2009: 65). Makna konotatif dapat memunculkan reaksi emosional bagi pendengar atau pembaca. Kemunculan makna konotatif dalam suatu kalimat tidak dapat dilihat begitu saja tanpa pemahaman yang lengkap terhadap konsep kata yang diucapkan. Hal itu karena makna konotatif berbeda dengan makna denotatif yang langsung merujuk pada konsep yang diterima oleh pancaindra. Tarigan (1986: 59) mengemukakan ada 11 ragam konotatif, antara lain konotatif tinggi, konotatif ramah, konotatif berbahaya, konotatif tidak pantas, konotatif tidak enak, konotatif kasar, konotatif keras, konotatif bentukan sekolah, konotatif kanak-kanak, konotatif hipokoristik, dan konotatif bentuk nonsens.

Berikut ini adalah contoh bentuk kata konotatif tinggi yang terdapat pada karangan deskripsi bertema bebas siswa SMK Baitul Hikmah Tempurejo dipaparkan dalam penjelasan berikut:

Ketika saya dan keluarga sudah sampai di tempat, saya mengelilingi pantai dengan pasir putih dan beberapa karang-karang kecil yang terdampar di pinggir pantai, sesuai dengan imajinasi saya sebelumnya.

Kata *imajinasi* dalam karangan tersebut mengandung makna konotatif tinggi. Dilihat dari konteksnya kata yang sesuai dengan kalimat tersebut adalah kata *imajinasi*, karena menjelaskan bahwa sebelumnya penulis telah membayangkan mengenai keindahan yang ada pada pantai tersebut. Kata *imajinasi* memiliki nilai rasa tinggi karena merupakan kata-kata sastra dan jumlah pemakaiannya sangat terbatas.

Selain contoh kata yang bermakna konotatif tinggi, berikut ini adalah contoh bentuk kata konotatif rendah yang terdapat pada karangan deskripsi bertema bebas siswa SMK Baitul Hikmah Tempurejo dipaparkan dalam penjelasan berikut

*Rosid itu cowok yang baik, **ganteng**, putih, dan tinggi.*

Ditinjau dari maknanya terdapat makna konotatif rendah dalam karangan deskripsi siswa tersebut yaitu pada kata *ganteng*. Kata *ganteng* memiliki arti (1) elok, gagah (tentang perawakan dan wajah, khusus untuk laki-laki) (2) tampan (KBBI,online). Kata tersebut memiliki sinonim kata “tampan” yang merupakan suatu perawakan wajah yang dimiliki oleh seorang laki-laki dan mempunyai nilai tersendiri terhadap orang yang memandangnya, terlihat gagah dan sedap di pandang. Kata *ganteng* memiliki makna kata konotatif rendah karena kata tersebut sering digunakan ketika berkomunikasi dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat dan kata tersebut termasuk dalam kata bahasa daerah.

Menurut Chaer, (1989: 68) Makna denotatif disebut juga dengan beberapa istilah lain seperti : makna denotasial, makna kognitif, makna konseptual, makna ideasional, makna referensial, atau makna proposional. Makna denotatif ini lazim diberi penjelasan sebagai makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut pengelihatannya, penciuman, pendengaran, perasaan, atau pengalaman lainnya. Makna denotatif juga dibagi menjadi dua, yaitu makna denotatif referensial dan makna denotatif nonreferensial.

Dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah tempurejo ditemukan beberapa kata bermakna denotatif referensial, berikut penjelasannya:

Di *sekolah* itu ada dua jurusan yaitu pemasaran dan multimedia.

Ditinjau dari maknanya terdapat makna denotatif referensial dalam karangan deskripsi siswa tersebut yaitu pada kata "*sekolah*". Kata *sekolah* memiliki arti (1) bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, (2) waktu atau pertemuan ketika murid diberi pelajaran, (3) usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan), (KBBI,online). Kata tersebut memiliki makna kata denotatif referensial karena kata tersebut memiliki hubungan dengan konsep mengenai sesuatu yang telah disepakati bersama dan memiliki acuan yang jelas.

Dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah tempurejo ditemukan beberapa kata bermakna denotatif nonreferensial, berikut penjelasannya:

Di pantai watu ulo memiliki ombak yang sangat besar, *di sana* terdapat banyak orang yang berwisata.

Ditinjau dari maknanya, terdapat makna denotatif nonreferensial pada kata *di sana*. Kata *di sana* mengacu pada tempat yang sedang dikunjungi yaitu pantai watu ulo. Akan berbeda makna jika kata *di sana* berada pada konteks yang lain. Misalnya pada kalimat berikut "ketika saya pergi kerumah nenek saya merasa senang sekali, karena *di sana* saya memiliki banyak teman bermain." Pada kalimat tersebut, kata *di sana* mengacu pada tempat yaitu rumah nenek bukan lagi pada pantai watu ulo karena kata tersebut berada pada konteks yang berbeda.

Penelitian ini berhubungan dengan Kopetensi Dasar (KD) menulis karangan dalam bentuk paragraf deskripsi. Siswa membuat karangan deskripsi berdasarkan suatu objek atau suatu peristiwa dengan jelas.

Hasil pekerjaan siswa tersebut, digunakan sebagai sumber data penelitian skripsi.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu Muhammad Zaenudin Arif (2016) terletak pada data yang di analisis. Peneliti terdahulu menganalisis makna konotatif dan denotatif pada teks laporan hasil observasi sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti makna konotatif dan denotatif pada karangan deskripsi siswa. Penggunaan makna konotatif dan denotatif pada karangan deskripsi siswa menjadi suatu hal yang perlu diteliti karena dapat mengetahui penggunaan kosa kata yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Makna Konotatif dan Denotatif Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo”. Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian ini karena sepengetahuan peneliti lain belum melakukan penelitian dengan objek karangan deskripsi. Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu (a) mendeskripsikan fungsi makna konotatif pada karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo tahun pelajaran 2018/2019 dan (b) mendeskripsikan fungsi makna denotatif pada karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo tahun pelajaran 2018/2019.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah makna kata konotatif pada karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo tahun pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimanakah makna kata denotatif pada karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan makna kata konotatif pada karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo tahun pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan makna kata denotatif pada karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini diperlukan guna menyampaikan persepsi antara peneliti dengan pembaca sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Istilah-istilah yang didefinisikan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Makna konotatif merupakan kata yang memiliki makna eksplisit atau makna yang bukan sebenarnya ada di dalam sebuah kalimat.
2. Makna denotatif merupakan makna yang lazim diberi penjelasan sebagai makna yang sesuai dengan kenyataan.
3. Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu objek atau suatu peristiwa dengan jelas.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perkembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, dan menambah wawasan di bidang pendidikan khususnya pada pembelajaran penulisan karangan deskripsi.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai fungsi makna konotatif dan denotatif pada karangan deskripsi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terfokus pada makna konotatif dan denotatif dalam karangan deskripsi. Ruang lingkup pembahasan peneliti perlu dibatasi agar tidak keluar dari konteks pembahasan. Sesuai dengan judul Analisis Makna Konotatif dan Denotatif Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo, yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi makna kata konotatif tinggi, makna kata konotatif rendah, makna kata denotatif referensial, dan makna kata denotatif nonreferensial yang digunakan oleh siswa dalam karangan deskripsi. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo tahun pelajaran 2018/2019.

2. Fokus penelitian adalah penggunaan makna kata konotatif dan denotatif pada karangan deskripsi siswa kelas X SMK Baitul Hikmah Tempurejo tahun pelajaran 2018/2019.

